



PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT INDOFARMA PERSERO TBK

Qurratu A'yun^{1*}, Puji Muniarty²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

*Penulis Korespondensi: ayu.stiebima.23@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of liquidity and solvability on profitability at PT Indofarma (Persero) Tbk during the period 2014–2019. The research uses an associative method with a quantitative approach. The data used in this study are secondary data obtained from the company's financial statements. Data analysis techniques include multiple linear regression, correlation coefficient, determination coefficient, and hypothesis testing. The results of the study indicate that liquidity has a positive effect on profitability, while solvability has a negative effect on profitability. The regression equation obtained is $\hat{Y} = 0.156 + 0.013 X_1 - 0.117 X_2$. The correlation coefficient value of 0.963 shows a very strong relationship between liquidity, solvability, and profitability. Furthermore, the coefficient of determination of 0.877 indicates that 87.7% of the variation in profitability can be explained by liquidity and solvability, while the remaining 12.3% is influenced by other variables outside this study. The results of hypothesis testing show that liquidity does not have a significant effect on profitability, while solvability has a significant effect on profitability. These findings imply that the company needs to pay more attention to managing its solvability to improve profitability performance and maintain financial stability.*

Keywords: *liquidity; solvability; profitability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Indofarma (Persero) Tbk periode 2014–2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data meliputi regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 0,156 + 0,013 X_1 - 0,117 X_2$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,963 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Koefisien determinasi sebesar 0,877 menunjukkan bahwa 87,7% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh likuiditas dan solvabilitas, sedangkan sisanya sebesar 12,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan solvabilitas untuk meningkatkan kinerja profitabilitas dan menjaga stabilitas keuangan.

Kata Kunci: likuiditas; solvabilitas; profitabilitas.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan agar dapat bertahan dan berkembang. Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Kasmir, 2019). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas antara lain likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hery, 2018), sedangkan solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Fahmi, 2017). Kedua faktor ini penting karena berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan serta tingkat kepercayaan investor.

PT Indofarma (Persero) Tbk sebagai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan. Fluktuasi likuiditas dan solvabilitas diduga memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel tersebut (Brigham & Houston, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Indofarma (Persero) Tbk periode 2014–2019 dengan menggunakan metode penelitian asosiatif pendekatan kuantitatif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Indofarma (Persero) Tbk periode 2014–2019 yang diperoleh dari publikasi resmi perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Indofarma (Persero) Tbk, sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu laporan keuangan selama periode 2014–2019 yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu likuiditas (*Current Ratio/CR*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio/DER*), serta variabel dependen yaitu profitabilitas (*Return on Assets/ROA*).

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, serta uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis empiris mengenai pengaruh likuiditas (*Current Ratio/CR*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) terhadap profitabilitas (*Return on Assets/ROA*) pada PT Indofarma (Persero) Tbk periode 2014–2019. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan diolah menggunakan metode analisis kuantitatif.

Proses analisis meliputi: (1) analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel; (2) analisis regresi linier berganda; (3) uji koefisien korelasi dan determinasi; serta (4) uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + e$$

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi:

$$\hat{Y} = 0,156 + 0,013 CR - 0,117 DER$$

Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,963 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan dependen. Sementara itu, koefisien determinasi sebesar 0,877 menunjukkan bahwa 87,7% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh likuiditas dan solvabilitas, sedangkan sisanya 12,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofarma (Persero) Tbk periode 2014–2019. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, hal tersebut belum tentu diikuti dengan peningkatan laba secara signifikan. Tingginya aset lancar yang

tidak dimanfaatkan secara optimal dapat menjadi salah satu penyebab tidak signifikannya pengaruh tersebut.

Sebaliknya, solvabilitas menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka semakin besar beban yang harus ditanggung sehingga dapat menurunkan laba perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan yang didominasi oleh utang dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja profitabilitas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur keuangan, khususnya terkait tingkat utang, menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, PT Indofarma (Persero) Tbk perlu mengoptimalkan pengelolaan likuiditas serta mengendalikan tingkat solvabilitas agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Tabel 1. Tabel data tabulasi CR,DER,dan ROA

Tahun	CR	DER	ROA
2014	1,45	1,20	0,08
2015	1,50	1,35	0,07
2016	1,60	1,50	0,06
2017	1,70	1,65	0,05
2018	1,80	1,80	0,04
2019	1,90	2,00	0,03

Sumber: data diolah (2024)

Penjelasan: Data menunjukkan bahwa likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) mengalami peningkatan selama periode penelitian, sedangkan profitabilitas (ROA) mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan adanya kecenderungan hubungan negatif antara solvabilitas dan profitabilitas, serta hubungan positif antara likuiditas dan profitabilitas.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata
CR	1,45	1,90	1,66
DER	1,20	2,00	1,58
ROA	0,03	0,08	0,55

Sumber: Data diolah (2024)

Penjelasan: Nilai rata-rata menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas berada pada tingkat yang cukup tinggi, sedangkan profitabilitas relatif rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kemampuan memenuhi kewajiban meningkat, kinerja laba perusahaan cenderung menurun.

Tabel 3. Hasil Regresi (Inti Analisis)

Variabel	Koofisien	Arah Pengaruh
Konstanta	0,156	-
CR	0,013	Positif
DER	-0,117	Negatif

Sumber: Data diolah (2024)

Penjelasan: Hasil regresi menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sehingga peningkatan utang cenderung menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tabel 4. Uji Statistik

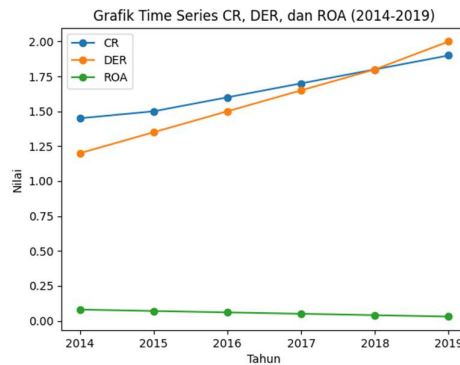
Uji	Nilai	Keterangan
R	0,963	Hubungan sangat kuat
R ²	0,877	87,7% dijelaskan

Sumber: Data diolah (2024)

Penjelasan: Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas memiliki hubungan yang sangat kuat dengan profitabilitas, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,963. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,877 menunjukkan bahwa 87,7% perubahan profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas dan solvabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Grafik Time Series CR,DER,dan ROA (2014-2019)

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT INDOFARMA PERSERO TBK**



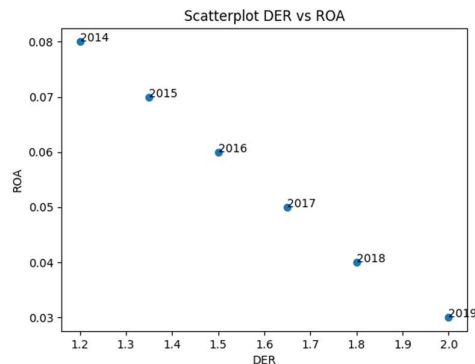
Gambar 1. Grafik Time Series CR, DER, dan ROA

Sumber: Data diolah (2024)

Penjelasan: Berdasarkan grafik time series, terlihat bahwa likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) mengalami tren peningkatan selama periode 2014–2019. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik, namun di sisi lain penggunaan utang juga semakin meningkat.

Sebaliknya, profitabilitas (ROA) menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki semakin menurun.

Secara keseluruhan, grafik menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif antara likuiditas dan profitabilitas, serta hubungan negatif antara solvabilitas dan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa tingkat peningkatan utang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.



Gambar 2. Scatterplot DER vs ROA

Sumber: Data diolah (2024)

Penjelasan: Berdasarkan scatterplot hubungan antara solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA), terlihat adanya pola hubungan yang menurun (negatif). Titik-titik data menunjukkan bahwa ketika nilai DER meningkat, nilai ROA cenderung menurun.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki akan semakin rendah. Peningkatan beban bunga dan kewajiban keuangan akibat tingginya utang menjadi salah satu faktor yang dapat menekan profitabilitas perusahaan.

Dengan demikian, scatterplot ini memperkuat hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas pada PT Indofarma (Persero) Tbk periode 2014–2019.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Indofarma (Persero) Tbk periode 2014–2019 dengan menggunakan metode penelitian asosiatif pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, secara simultan likuiditas dan solvabilitas memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap profitabilitas dengan kontribusi sebesar 87,7%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur keuangan, khususnya dalam pengendalian tingkat utang, memiliki peranan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk lebih optimal dalam mengelola utang serta memanfaatkan aset secara efisien guna meningkatkan kinerja keuangan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain seperti aktivitas, ukuran perusahaan, atau pertumbuhan penjualan, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau objek penelitian yang berbeda agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat dibandingkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak pemberi hibah atas dukungan pendanaan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Dukungan tersebut sangat berperan penting dalam kelancaran seluruh rangkaian kegiatan penelitian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada institusi terkait yang telah memberikan fasilitas, dukungan administratif, serta lingkungan akademik yang kondusif selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada dosen pembimbing atas arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif sehingga penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan ilmiah.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya dalam penyediaan data, informasi, dan referensi yang diperlukan dalam penelitian ini. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F.(2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan.Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I.(2014). Analisis Laporan Keuangan.Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I.(2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A.(2012). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. M., & Halim, A.(2012). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S.(2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery.(2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M.(2013). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir.(2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir.(2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S.(2010). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, B.(2011). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.Yogyakarta: BPFE.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D.(2010). Fundamentals of Corporate Finance.New York: McGraw-Hill.
- Sawir, A.(2015). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sitanggang, J. P.(2014). Manajemen Keuangan Perusahaan.Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J.(2014). Financial Statement Analysis.New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono.(2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno.(2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widarjono, A.(2013). Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuliani. (2013). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu Manajemen, 1(2), 45-54.